

Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak Belajar di Rumah

Yulia Eka Suryani¹, Rasimin², Hera Wahyuni³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

e-mail: Yuliaekasuryani@gmail.com¹, Rasimin.fkip@unja.ac.id²,
Herawahyuni@unja.ac.id³

Abstrak

Permasalahan utama didalam pembelajaran online pada masa pandemi ini adalah kurang aktifnya siswa belajar dari pada saat pembelajaran online. Siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain game online dan berkumpul bareng –bareng teman disuatu tempat. hal ini diduga disebabkan oleh kurang aktifnya orang tua siswa dirumah pada saat pembelajaran online berlangsung. Penelitian ini diambil RT.07 Kel. Rawasari kenali Besar Kec. Alam Barajo Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus Responden penelitian ini diambil adalah 2 orang siswa dan 2 orang tua sehingga total adalah 4 orang responden. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bahwa Orang tua siswa di RT 07 Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi kurang menjalankan perannya didalam pendampingan siswa selama pembelajaran online berlangsung. Kurang berperannya orang tua tersebut disebabkan oleh beberapa kendala yaitu faktor kurangnya pengetahuan orang tua dan faktor ekonomi.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Pendampingan Anak Belajar

Abstract

The main problem in online learning during this pandemic is that students are less active in learning than during online learning. Students spend more time playing online games and hanging out with friends in one place. this is thought to be caused by the lack of active parents at home when online learning takes place. This research was taken RT.07 Kel. Rawasari recognizes Besar Kec. Alam Barajo Jambi City. The approach used in this thesis is descriptive and the type of research is qualitative research with case study method. Respondents of this study were 2 students and 2 parents, so a total of 4 respondents. The results of the study concluded that parents in RT 07 Kenali Besar Subdistrict, Alam Barajo Subdistrict, Jambi City did not play their role in assisting students during online learning. The lack of role of parents is caused by several obstacles, namely the lack of parental knowledge and economic factors.

Keywords : *The Role of Parents, Assisting Children in Learning*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut *dirumah*. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran *dirumah* ini. Terutama orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak – anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO, (2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah.

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, penelitian – penelitian yang ada telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza (2017) dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang materi pembelajaran disekolah.

Peran orang tua dalam pembelajaran dirumah memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah. Menurut hasil observasi ulang peneliti pada hari Jumat - Sabtu, 04 – 05 Februari 2021 disalah satu rumah berinisial M (ayah) bekerja sebagai pedagang yang pulang hanya 1 minggu sekali dan istrinya berinisial Sr (ibu) sebagai pedagang bakso warga RT.07 di Kelurahan Kenali Besar. Dikarenakan ayahnya hanya bisa pulang dari berdagang seminggu sekali maka peranan ibu sebagai orang tua sekaligus guru, mewakili sekolah, di rumah. Di mana mereka berperan sebagai guru dirumah yang harus mengawasi pembelajaran anak dirumah. Dari fenomena tersebut, peneliti ingin mengakat judul ” peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran anak dirumah di RT.07 kelurahan kenali besar kecamatan alam barajo kota jambi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini diambil di RT 07 kel. Kenali besar kecamatan alam barajo kota jambi. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *puposeful sampling*, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung adalah pembelajaran metode dirumah.sehingga dalam penelitian ini mengambil sampel 2 siswa dari sekolah dan 2 informan masing-masing siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2020: 231) yang meliputi:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengujian terhadap kredibilitas dan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subyek Penelitian

pada penelitian ini yang menjadi oartisian sebanyak 2 orang yang sama-sama masih duduk di bangku sekolah, partisipan yang pertama yaitu bernama Mawar Aljani diberi kode A dan partisipan yang kedua bernama Aulia Permata dewi di beri kode B, dari kedua partisipan tersebut mereka memilki hasil wawancara yang berbeda. Dari hasil wawancara A pada hari minggu tanggal 06 Maret 2022 yang peneliti lakukan A ini memiliki jadwal pelajaran, dia sadar untuk untuk mengikuti pelajaran, membuat jadwal belajar sesuai jadwal pelajaran yang di berikan guru, kemudian belajar secara mandiri, selalu absen tepat waktu saaat belajar daring, mencoba mengikuti pelajaran dengan baik, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran serta mengerti tugas yang dikerjakan. A selalu berusaha mengikuti jadwal pelajaran, namun kurang dalam mengulang pelajaran yang telah di pelajari karena tidak ada yang mendampinginnya selama pembelajaran dirumah, terkadang mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu terkadang malah tidak tepat waktu, sesekali juga

bermain handphone pada saat belajar, sering pula mengikuti ajakan teman untuk bermain di teras rumah, sering mengerjakan tugas sendiri tanpa dibantu orang tua, memiliki android sendiri. Pada kenyatannya dia melaksanakan pembelajaran dirumah secara mandiri tanpa di dampingi orang tuanya , melaksanakan shalat 5 waktu, mempersiapkan keperluan belajar sendiri, makan kurang teratur.

Hasil wawancara B pada hari sabtu tanggal 05 Maret 2022 yang peneliti lakukan A ini memiliki jadwal pelajaran, dia sadar untuk untuk mengikuti pelajaran, membuat jadwal belajar sesuai jadwal pelajaran yang di berikan guru, kemudian belajar secara mandiri, selalu absen tepat waktu saat belajar daring, mencoba mengikuti pelajaran dengan baik, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran serta mengerti tugas yang dikerjakan. A selalu berusaha mengikuti jadwal pelajaran, namun kurang dalam mengulang pelajaran yang telah di pelajari karena tidak ada yang mendampingi selama pembelajaran dirumah, terkadang mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu terkadang malah tidak tepat waktu, sesekali juga bermain handphone pada saat belajar, sering pula mengikuti ajakan teman untuk bermain di teras rumah, sering mengerjakan tugas sendiri tanpa dibantu orang tua, memiliki android sendiri. Pada kenyatannya dia melaksanakan pembelajaran dirumah secara mandiri tanpa di dampingi orang tuanya , melaksanakan shalat 5 waktu, mempersiapkan keperluan belajar sendiri, makan teratur.

Kemudian untuk melengkapi data agar terbeih valid maka data tersebut ditambah dengan data informan yang mana informan ini ada 2 yaitu ibu dari partisipan A dan ibu partisipan B.

Pembahasan dan Analisis

Menurut Abu Ahmadi (2004: 43) menyatakan peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Hal ini memiliki arti bahwa peran orang tua terhadap anak memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab, yang salah satunya adalah bidang pendidikan, baik formal maupun non-formal. Didalam penelitian ini penulis mengelompokkan hasil wawancara tentang peran orang tua berdasarkan sudut pandang 2 siswa dan tanggapan dari 2 orang tua.

1. Orang tua Sebagai guru dirumah
2. Orang tua sebagai fasilitator
3. Orang tua sebagai motivator
4. Orang tua sebagai pengaruh

Dari sudut pandang di atas maka dapat disimpulkan analisi dan pembahasana dari kedua partisipan yaitu :

1. Analisis
 - a. Orang tua sebagai guru dirumah
 - 1) Membantu enjelaskan ateri pembelajaran
 - 2) Membimbing dalam pembelajaran dirumah
 - 3) Mengoreksi hasil tugas anak
 - b. Orang tua fasilitator
 - 1) Orang tua menyediakan wifi
 - 2) Menyediakan fasilitas belajar
 - 3) Menyediakan ruangan belajar khusus
 - c. Orang tua sebagai motivator
 - 1) Orang tua memberikan semangat
 - 2) Orang tua memberikan dukungan pada saat pembelajaran di rumah
 - 3) Memberikan nasehat
 - d. Orang tua sebagai pemberi pengaruh
 - 1) Memberikan contoh yang baik
 - 2) Orang tua menanyakan pembelajaran hari ini
 - 3) Memberikan suasana menarik

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terlihat bahwa orang tua dirumah pada saat proses belajar dirumah masa covid 19 belum menjalankan perannya. Hal ini terlihat dari 4 indikator peran orang tua yang belum dapat mereka jalankan. Untuk indikator pertama yaitu orang tua sebagai guru dirumah. Memiliki tiga deskriptor yaitu membantu memberi penjelasan, membimbing belajar dan mengoreksi tugas anak, dari ketiga indikator tersebut tidak ada satu pun yang bisa dilaksanakan oleh orang tua. Orang tua tidak bisa memberikan penjelasan terhadap materi pembelajaran yang sedang anak pelajari, orang tua pun tidak ada waktu untuk membimbing anaknya untuk belajar serta orang tua juga tidak pernah mengoreksi tugas anaknya. Maka dapat disimpulkan bahwa orang tua belum menjalankan perannya sebagai guru dirumah. Ada beberapa kendala yang dihadapi orang tua sehingga mereka tidak bisa menjalankan perannya sebagai guru dirumah. Kendala tersebut berupa perbedaan tingkat pendidikan orang tua dengan anak, selain itu juga perbedaan mata pelajaran yang diterima orang tua dimasa lampau dan yang diterima anak dimasa sekarang sehingga orang tua tadi tidak memahami materi pembelajaran dari anaknya. Oleh sebab itulah para orang tua tidak bisa membimbing, tidak bisa memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang anak tidak memahami serta orang tua juga tidak bisa mengoreksi tugas anak.

Selain kendala tingkat pendidikan yang berbeda, kendala lain yang muncul adalah tingkat ekonomi orang tua. Dengan penghasilan yang tidak terlalu besar maka pembagian uang untuk menunjang pendidikan anak pun menjadi lebih sedikit ini berakibat pada orang tua belum bisa memiliki rumah yang luas sehingga dapat memberikan ruangan khusus belajar. Dengan keadaan ekonomi yang sekarang, orang tua hanya bisa mengontrak rumah yang kecil sehingga tidak bisa memenuhi ruangan belajar khusus serta juga kurang mampu untuk melengkapi fasilitas belajar lainnya.

Faktor ekonomi ini juga yang membuat orang tua sibuk untuk menambah income sehingga waktu sehari-hari orang tua lebih banyak dihabiskan untuk mencari uang. Dari pantauan peneliti dilapangan, untuk menemui orang tua siswa harusla dimalam hari. Peneliti beberapa kali kerumah responden tetapi tidak mendapati orang tua mereka. Hal ini karena dari pagi sampai sore orang tua sibuk untuk mencari income. Dengan kurangnya waktu orang tua dirumah membuat kontrol terhadap anak menjadi lemah. Hal inilah yang membuat orang tua sulit menjalankan perannya dalam mendampingi anaknya belajar dimasa pandemi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Haerudin et al. (2020) menyatakan bahwa “ terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan pengetahuan dari orang tua”. Pada penelitian ini terlihat tingkat pengetahuan orangtua memberi andil dalam kurangnya peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dirumah. Orang tua yang tidak memahami materi pelajaran anaknya akan cenderung acuh terhadap pembelajaran anaknya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan terlihat bahwa untuk peran orang tua sebagai guru dirumah yaitu membantu memberi penjelasan, membimbing belajar dan mengoreksi tugas anak, dari ketiga indikator tersebut tidak ada satu pun yang bisa dilaksanakan oleh orang tua. Maka dapat dikatakan bahwa orang tua belum menjalankan perannya sebagai guru dirumah. Untuk peran orang tua sebagai fasilitator dirumah yaitu menyediakan wifi atau internet, menyediakan fasilitas belajar, dan menyediakan ruangan khusus belajar, hanya ruangan khusus belajar yang tidak dapat disediakan oleh orang tua sedangkan fasilitas belajar dan wifi telah dipenuhi oleh orang tua. Maka dapat dikatakan orang tua telah menjalankan perannya sebagai fasilitator.

untuk peran orang tua sebagai pemberi pengaruh yaitu memberikan contoh belajar yang baik menanyakan materi pembelajaran secara detail dan memberikan suasana yang menarik, terlihat orang tua tidak menjalankan perannya. Orang tua tidak bisa memberikan contoh bagaimana belajar yang baik, orang tua tidak menanyakan materi pembelajaran yang detail juga orang tua tidak bisa menciptakan suasana belajar yang manarik Maka dapat dikatakan orang tua belum dapat menjalankan perannya sebagai pemberi pengaruh. Kurang

berperannya orang tua tersebut disebabkan oleh beberapa kendala yaitu faktor kurangnya pengetahuan orang tua dan faktor ekonomi. Faktor kurangnya pengetahuan orang tua berdampak pada Rendahnya pengetahuan orang tua sehingga orang tua kurang mampu untuk membimbing siswa dalam pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran yang anak tidak memahami, orang tua tidak bisa mengoreksi tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan faktor ekonomi membuat orang tua sibuk dalam mencari nafkah. Hal ini berdampak pada kurangnya kontrol sosial orang tua didalam pembelajaran di rumah. Ini yang menyebabkan orangtua tidak tahu apa yang dilakukan anaknya selama pembelajaran di rumah dirumah. Serta dengan ekonomi yang menengah kebawah membuat orang tua tidak mampu untuk melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo, dkk. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol.7.(1).
- Ahmadi, Abu. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifa, F, N. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19*. Covid19.go.id. (2020). *Data Sebaran*. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/>
- Astute, Dewi., dkk. 2013. *Analisis Peran Orang tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 2(6)
- Cahyati, N., & Kusumah, R. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi , Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159.
- Ekawarna, H. 2018. *Manajemen Konflik dan Stres*. Jakarta: Bumi Aksara
- Euis, K., Alfeani , D. K., & Andriani , F. 2020. *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 354-365 DOI: 10.31004/OBSESI.V5I1.54
- Fajriani, R. N. (2020, 08 08-08-2020). Diambil kembali dari www.pikiran-rakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01649717/update-virus-coronadi-dunia-4-agustus-2020-catat-lebih-dari-18-juta-kasus-positif-covid-19?page=3>
- Heriyanto, H. 2018. *Thematic Aanalysis sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif*. Anuva, <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>.
- Herliandry, L., Nurhasanah, Maria, E., & Kuswanto, H. 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.22 No. 1 DOI: <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Irma, C., Nisa, K., & Sururiyah, S. 2019. *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ddi TK Masyitoh Purworejo*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v31i.152>.
- Kemendikbud, R. I. 2020. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19: Satuan Pendidikan di Zona Kuning, Oranye dan Merah Dilarang Melakukan Pembelajaran Tatap Muka*
- Livana, P. H., Mubin, M. F., & Basthomi, Y. 2020. " *Learning Task*" *Attributable to Students' Stress During the Pandemic Covid-19*. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 3(2), 203-208.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Novrinda., dkk. (2017). *Peran Orang tua dalam Pendidikan Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal potensia, 2(1).
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Oktawirawan, D. H. 2020. *Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), 541-544.

- Puspitasari, R. 2020. *Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Di Indonesia*. Diambil 26 Mei 2020, dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta website: <https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia/>
- Slameto. 2020. 5 Fakta Pendidikan di Tengah Wabah Corona. Diambil 26 Mei 2020, dari detiknews website: <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-fakta-pendidikan-di-tengah-wabah-corona>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutja.A, Dkk. 2017. *Penulisan Skripsi untuk prodi bimbingan dan konseling*. Program studi bimbingan dan konseling FKIP. Universitas Jambi. Yogyakarta: Wahana Resolusi
- WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: Advocacy*. Wwww.Who.Int. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/healthy-parenting>
- Yusuf,S . 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zahrotunnimah, Z. 2020. *Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia*. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3), 247-260.